

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota memiliki artian sebagai suatu sistem jaringan pada kehidupan manusia atau masyarakat dan ditandai dengan kepadatan warga yang tinggi. (Bintarto, 1983) dalam (Elsya Shafira Lubis & Nurhasan, 2021). Kota yang baik adalah kota yang memberikan kemudahan bagi arus lalu lintas, termasuk jalur pejalan kaki atau jalur lainnya bagi pejalan kaki. Salah satu komponen utama yang harus diperhatikan dalam lingkungan perkotaan adalah ruang terbuka publik.

Ruang terbuka didefinisikan sebagai lahan dengan penggunaan spesifik yang kegunaannya terlihat dari komposisinya (Rapuano, 1994). Menurut Carr (1992) pemanfaatan ruang publik harus memiliki tiga nilai utama yakni responsif, demokratis dan bermakna. Responsif memiliki arti bahwa ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas. Demokratis adalah ruang publik yang seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya. Bermakna memiliki arti ruang terbuka publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas dan konteks sosial.

Pedestrian sangat penting untuk membantu penduduk perkotaan merasa nyaman dan nyaman, yang mana hal ini sangat penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan kota. Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan masalah lalu lintas lainnya, dilakukan pemeliharaan lintasan. Jalur pejalan kaki menghubungkan fungsi suatu wilayah dengan wilayah lainnya, sehingga menjadikannya sebagai moda transit yang penting. Pedestrian juga diartikan sebagai pergerakan atau sirkulasi atau perpindahan orang atau manusia dari satu tempat ke titik asal (origin) ketempat lain sebagai tujuan (destination) dengan berjalan kaki (Rubenstein, 1992). Jalur pedestrian merupakan daerah yang menarik untuk kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual, misalnya untuk bernostalgia, pertemuan mendadak, berekreasi, bertegur sapa dan sebagainya. Jadi jalur pedestrian adalah tempat atau jalur khusus bagi orang berjalan kaki.

Jalur pedestrian pada saat sekarang dapat berupa trotoar, pavement, sidewalk, pathway, plaza dan mall.

Jalur pedestrian yang baik harus dapat menampung setiap kegiatan pejalan kaki dengan lancar dan aman. Sedangkan kenyamanan dari pejalan kaki dalam berjalan adalah adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan berjalan dan dapat dinikmatinya kegiatan berjalan tersebut tanpa adanya gangguan dari aktivitas lain yang menggunakan jalur tersebut.

Tingkat Kenyamanan merupakan salah satu nilai vital yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktifitas- aktifitas di dalam suatu ruang. Kenyamanan dapat pula dikatakan sebagai kenikmatan atau kepuasan manusia dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan yaitu Jalur Hijau, Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Fasilitas.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur yang saat ini sedang berkembang pesat dalam pengolahan ruang terbuka publiknya. Beberapa ruang terbuka publik di kota Malang yaitu jalur pedestrian di Jalan Ijen, Jalan Veteran dan Jalan Kayu Tangan dimana saat ini ruang tersebut memfasilitasi kebutuhan ruang bersosialisasi dengan menyediakan bangku-bangku di beberapa lokasi.

Masyarakat sangat antusias memanfaatkan jalur pedestrian Ijen sebagai ruang aktivitasnya, baik pada pagi, siang, maupun malam hari. Jalan Jendral Basuki Rahmat atau yang biasa di kenal dengan kawasan jalan Kayu Tangan, sudah ditata sehingga menjadi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Untuk itu, kualitas dari setiap elemen-elemen fisik pedestrian harus di perhatikan agar pengguna jalur pejalan kaki dapat berjalan dengan merasa aman dan nyaman. Salah satu elemen fisik yang tersedia yaitu sarana duduk atau tempat duduk sebagai tempat istirahat yang berfungsi sebagai ruang istirahat apabila para pengguna lelah berjalan. Penting dilakukan penelitian identifikasi tingkat kenyamanan pedestrian di Jl. Veteran, Jl. Ijen dan Jl. Kayu Tangan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk pemerintah sebagai acuan dalam merencanakan tata ruang kedepannya berdasarkan evaluasi yang telah dibuat.

1.2 Rumusan Masalah

Trotoar yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk terutama bagi pejalan kaki yang berpengaruh pada arus lalu lintas. Pada saat ini, trotoar banyak digunakan dengan cara yang tidak tepat oleh masyarakat untuk kegiatan diluar fungsi utama trotoar. Penyalagunaan tersebut dapat dilihat di beberapa tempat di Kota Malang, salah satu contoh di Jalan Trunojoyo dan M.T Haryono. Trotoar yang seharusnya duperuntukkan bagi pejalan kaki namun kenyataannya trotoar digunakan untuk aktivitas perekonomian seperti perdagangan, jasa, dan parkir *on street ilegal*. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian adalah bagaimana tingkat

kenyamanan pedestrian pada jalan Veteran , jalan Ijen dan jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan merupakan hal hal terkait yang memuat apa yang ingin dicapai oleh peneliti, sedangkan sasaran adalah target atau hal hal yang perlu di lakukan untuk menjawab tujuan yang ingin di capai. Tujuan dan sasaran dalam penelitian dengan judul **“Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran, Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang Berdasarkan Preferensi Pengguna”** dapat dilihat pada sub bab berikut ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian **“Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran, Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang Berdasarkan Preferensi Pengguna”** berdasarkan dari rumusan masalah adalah agar dapat mengidentifikasi tingkat kenyamanan pedestrian sebagai tempat untuk melakukan perjalanan khususnya masyarakat pejalan kaki di Jl. Veteran, Jl. Ijen dan Jl. Basuki Rahmat (Kayu Tangan) berdasarkan preferensi pengguna.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Jalur Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan)
2. Identifikasi Penggunaan Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Sebagai Aktivitas Tertentu
3. Identifikasi Penggunaan Pedestrian Untuk Penyandang Disabilitas Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang.
4. Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan batasan dalam pembahasan pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dalam penelitian. Batasan masalah penting untuk mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Muatan ruang lingkup terkait penelitian **“Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan**

Veteran, Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang Berdasarkan Preferensi Pengguna” meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

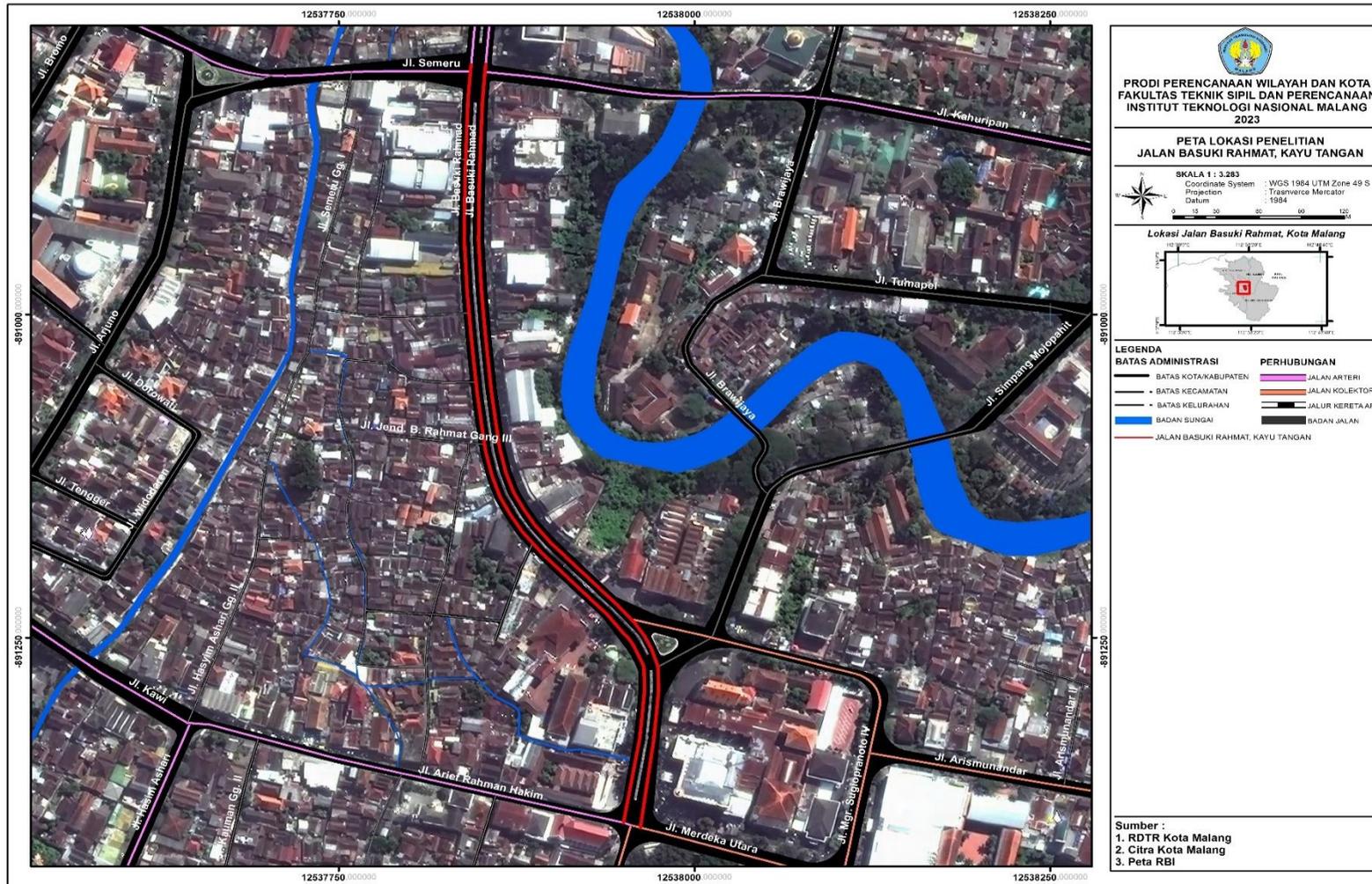
1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup Materi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan studi, maka dari itu perlu ada batasan dari hal hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik sehingga isi pembahasan tidak meluas. Lingkup materi penelitian yang akan dikaji yaitu :

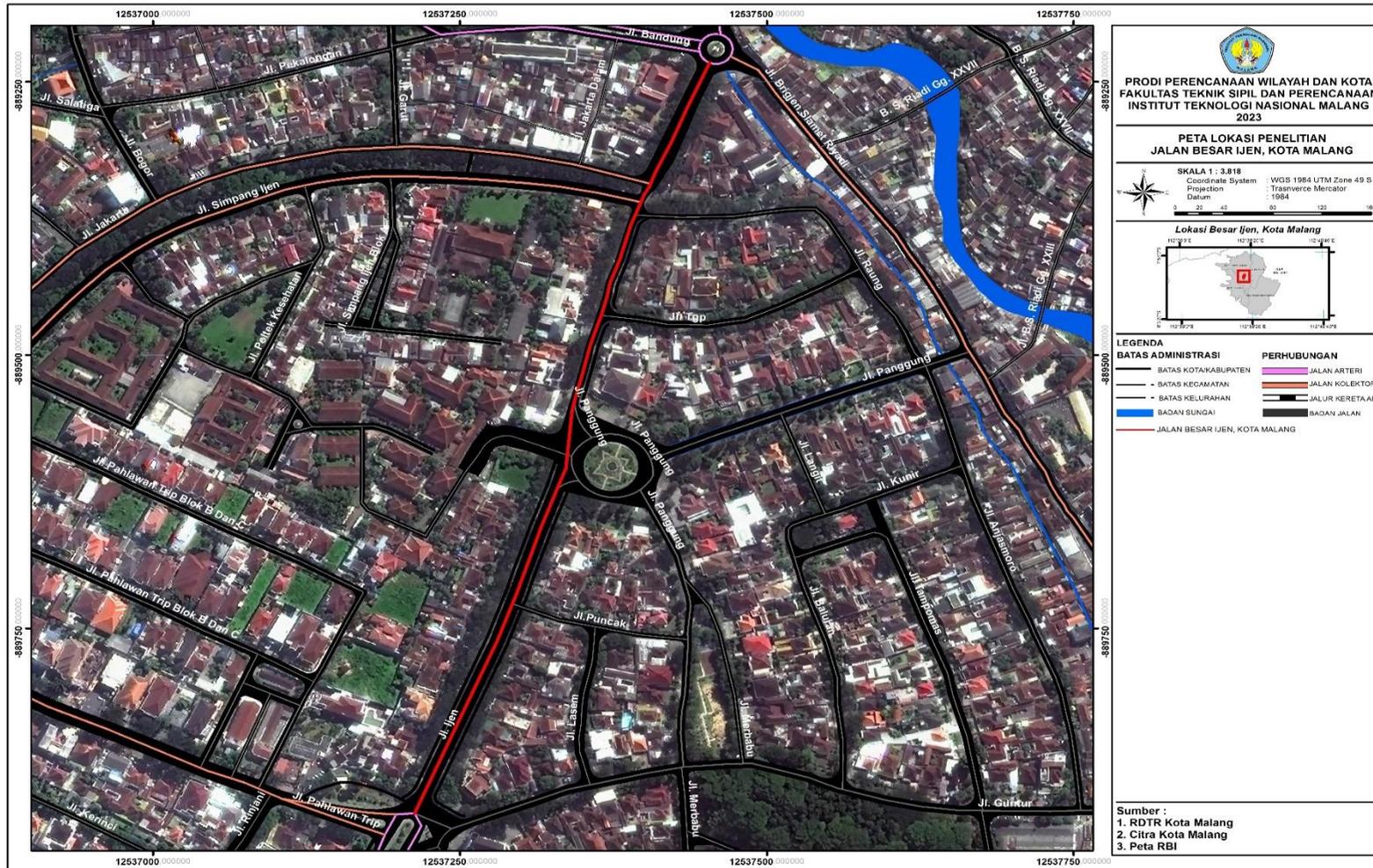
1. Ketersediaan Fasilitas Jalur Pedestrian meliputi fasilitas utama dan fasilitas pendukung pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan)
2. Penggunaan Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) sebagai aktivitas tertentu seperti, berjalan, makan, berjalan dijalur pedestrian makan di rumah, aktivitas tambahan terkait dalam satu kesatuan sistem aktivitas seperti berjalan sambil melihat etalase toko (window shopping), menghayati lingkungan dan lain sebagainya.
3. Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran , Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang mengkaji tentang tingkat kenyamanan pengguna pedestrian pada tiap lokasi.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

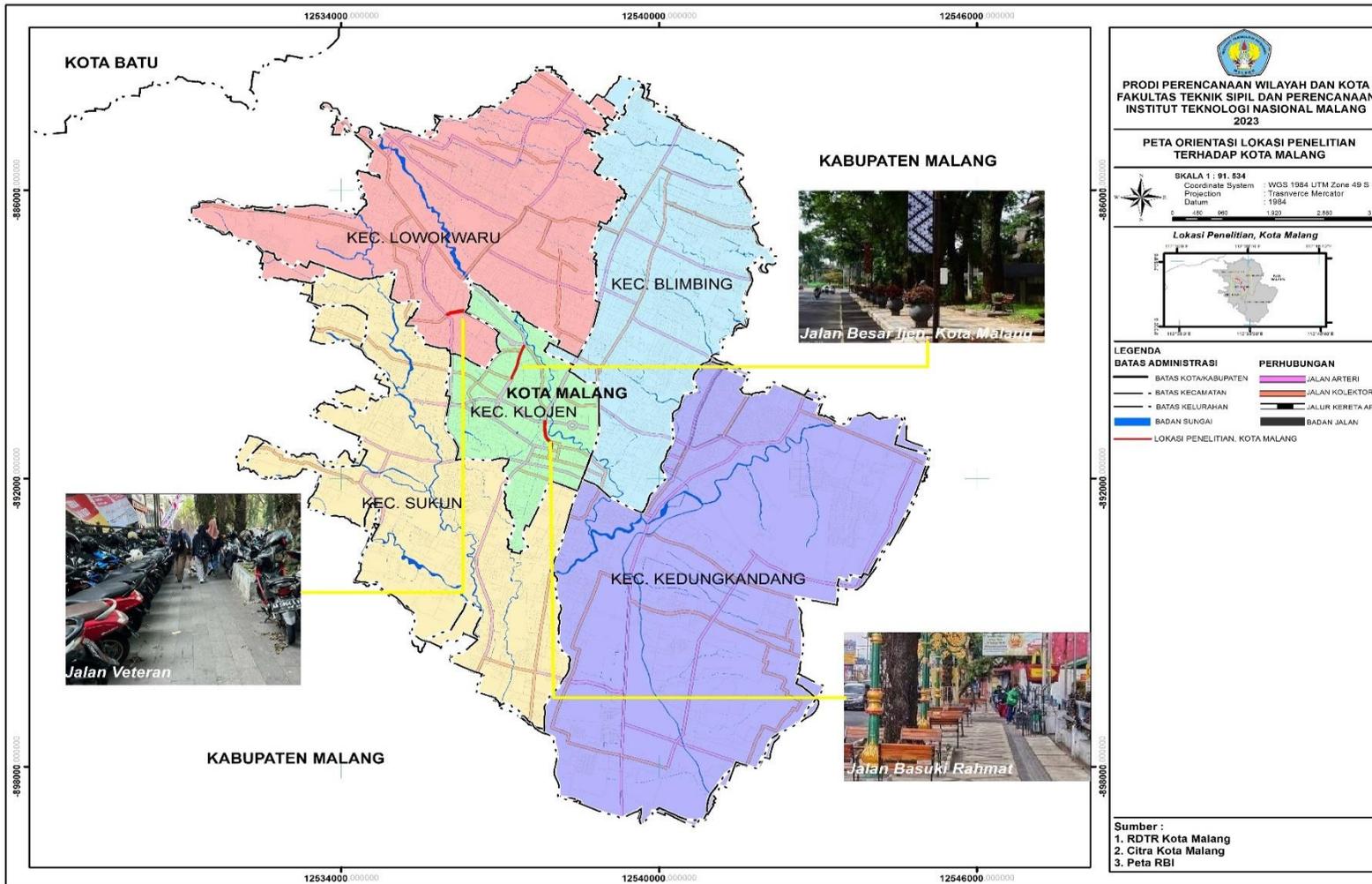
Ruang lingkup lokasi batas wilayah atau ruang dalam penelitian. Ruang lingkup lokasi digunakan peneliti agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup lokasi dalam penelitian “**Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pedestrian Pada Jalan Veteran, Jalan Ijen Dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan) Kota Malang Berdasarkan Preferensi Pengguna”** adalah di Kota Malang tepatnya di sepanjang koridor Jalan Veteran, Jalan Ijen dan Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan).



Peta 1. 2 Lokasi Penelitian Jalan Basuki Rahmat (Kayu Tangan)



Peta 1. 3 Peta Lokasi Jalan Besar Ijen, Kota Malang



Peta 1. 4 Orientasi Lokasi Penelitian Terhadap Kota Malang

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam enam bab pembahasan yang secara garis besar, yang akan diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan ini merupakan bab pertama dari penelitian yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup lokasi dan materi dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisikan tinjauan pustaka yakni pemikiran atau teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini, serta menelaah tentang penelitian-penelitian dan juga berisi variabel penelitian yang akan diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab III ini memuat mengenai metode penelitian yang digunakan baik dari metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV Gambaran Umum

Bab IV ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan, baik berupa data hasil observasi, data hasil kuisioner yang disebarkan kepada setiap pengujung, serta hasil wawancara.

Bab V Hasil dan Analisa

Berisi tentang uraian tentang hasil analisa yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil deskriptif.

Bab VI Kesimpulan

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran rekomendasi dari hasil penelitian.